

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan tehnik analisis regresi ganda.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) Pola Asuh Orang Tua dan variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gandusari Trenggalek.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.¹ Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 181.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³ Sedangkan menurut Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Gandusari Trenggalek yang berjumlah 249 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VIII A	31 Siswa
Kelas VIII B	30 Siswa
Kelas VIII C	31 Siswa
Kelas VIII D	30 Siswa
Kelas VIII E	31 Siswa
Kelas VIII F	32 Siswa
Kelas VIII G	31 Siswa
Kelas VIII H	33 Siswa
Jumlah	249 Siswa

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁵ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 117

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 91.

⁴Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

⁵Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Elkaf, 2005), hal 134.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling.

“Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik Simple Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang representif. Teknik ini diterapkan sendiri-sendiri antara siswa dan guru.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”⁸

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 82.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal 117.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118.

⁹*Ibid.*, hal 120.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = jumlah sample

N = jumlah populasi (249 responden)

d^2 = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%).¹⁰

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai

berikut:
$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{249}{249.01^2 + 1} = \frac{249}{3.49} = 71.34$$
 dibulatkan menjadi 71.

jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah sebuah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, data merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'entre*" seluruh proses pencatatan.¹¹ Data adalah kumpulan hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data berasal dari bahasa Inggris "*data*" yang merupakan

¹⁰Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 249.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: T eras, 2011), hal 79.

jamak “*datum*” menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili adalah fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹²

Menurut sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *data intern* dan *data ekstern*. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga-lembaga, organisasi). Data eksternal dibagi menjadi dua jenis, yaitu *data primer* dan *data sekunder*. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.¹³

Data primer dari penelitian ini berupa angket pola asuh orang tua siswa kelas VIII SMPN 1 Gandusari Trenggalek. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang nilai rapor semester ganjil Pendidikan Agama Islam siswa, jumlah siswa kelas VIII yang diperoleh dari guru bidang studi dan bagian tata usaha SMPN 1 Gandusari Trenggalek. Data tambahan berasal dari dokumentasi maupun data hasil

¹²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi ...*, hal. 54.

¹³*Ibid.*, hal. 80.

wawancara dan observasi yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Sedangkan menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.¹⁵ Berdasarkan dari pengertian yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel adalah inti atau obyek yang akan menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.

Menurut Narbuko dan Achmadi variabel berdasarkan fungsinya dikategorikan sebagai berikut :

- a. Variabel tergantung.
- b. Variabel bebas.
- c. Variabel intervening.
- d. Variabel moderator.
- e. Variabel kendali.
- f. Variabel rembang.¹⁶

Berdasarkan fungsinya variabel penelitian, maka variabel penelitian ini adalah :

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 60.

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 29-31.

¹⁶Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 119.

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu “variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen.”¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pola asuh orang tua. Selanjutnya dalam penelitian ini dinamakan variabel (X). Subvariabel X dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua otoriter (X1), pola asuh orang tua demokratis (X2).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.”¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Selanjutnya dalam penelitian ini dinamakan variabel (Y).

3. Skala Pengukuran

Proses pengukuran menurut Prastyo dan Jannah “tidak lain sebagai proses menurunkan konsep yang abstrak tersebut menjadi hal-hal yang kongkret.”¹⁹ Menurut Riduwan “jenis-jenis skala pengukuran ada empat, yaitu : Skala Nominal; Skala Ordinal; Skala Interval; Skala Rasio.”²⁰

Adapun jenis pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berskala ordinal yang diisi oleh responden. Angket berskala ordinal adalah “angka yang diberikan di mana angka-angka

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 85.

¹⁸*Ibid.*, hal. 85.

¹⁹Bambang Prasetyo dan I. M. Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 89.

²⁰Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal. 32.

tersebut mengandung pengertian tingkatan.”²¹ Setiap item dalam angket pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis ditetapkan empat pilihan jawaban (*option*) dengan skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat. Yaitu sebagai berikut :

- a. Jawaban a dengan skor 4
- b. Jawaban b dengan skor 3
- c. Jawaban c dengan skor 2
- d. Jawaban d dengan skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”²² Proses pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian, karena data tersebut nantinya yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi

Menurut Nazir metode observasi adalah “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”²³ Observasi merupakan proses pengumpulan data yang langsung dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian. “Teknik

²¹M. Nazir, *Metode Penelitian*.(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 158.

²²Ahamd Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83.

²³M. Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 212.

pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsung suatu peristiwa yang diselidiki.”²⁴

Dalam mengadakan observasi langsung penulis selaku peneliti “dapat menjadi anggota kelompok subjek (partisipan) dan dapat pula berada di luar subjek (nonpartisipan).”²⁵ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti bertindak sebagai observer yang berada di luar objek penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk menggali secara langsung di lapangan, yaitu tentang :

- 1) Kondisi fisik SMPN 1 Gandusari Trenggalek
- 2) Fasilitas yang ada di SMPN 1 Gandusari Trenggalek
- 3) Sarana pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar di SMPN 1 Gandusari Trenggalek.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Menurut Tanzeh definisi dari wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.”²⁶ Sedangkan menurut Nazir definisi dari wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si

²⁴Ahamad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 84.

²⁵M. Nazir, *Metodologi Penelitian...*, hal. 214.

²⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89.

penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (paduan wawancara).”²⁷

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data tentang sejarah berdirinya sekolah serta informasi-informasi lain yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.”²⁸

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.”²⁹

Sumber dokumen dibedakan menjadi dua macam yaitu: “dokumentasi resmi termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian”.³⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti: Nilai rapor Pendidikan Agama

²⁷M. Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 214.

²⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329.

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 81.

Islam siswa dan untuk memperoleh data tentang: profil sekolah, struktur organisasi, denah lokasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah seluruh siswa.

d. Metode Angket (kuesioner)

Menurut Tanzeh angket adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden”.³¹

Jenis pertanyaan dalam angket dibagi dalam dua jenis, yaitu “pertanyaan berstruktur dan pertanyaan terbuka.”³² Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis pertanyaan tertutup. Angket berbentuk *multiple coice* dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden. Penggunaan angket ini untuk mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³³

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, instrumen observasi, wawancara (nterview), dokumentasi dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrument utama adalah

³¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90.

³²M. Nazir, *Metode Penelitian*, hal. 64.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199.

instrumen angket dan dokumen nilai rapor Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket dan dokumen nilai rapor Pendidikan Agama Islam.

a. Pengembangan Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka perlu diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrument harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.³⁴

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 149.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

NO.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item Soal
1	2	3	4	5	6
1.	Pola asuh orang tua	Pola asuh orang tua otoriter (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaksaan • Hukuman • Peraturan • Tidak ada toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol terhadap anak bersifat kaku. • Komunikasi bersifat memerintah. • Penekanan pada pemberian hukuman. • Disiplin pada orang tua bersifat kaku 	-
		Pola asuh orang tua demokratis (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada paksaan • Menghargai pendapat • Komunikasi yang baik • Bebas untuk melakukan sesuatu dengan tidak melanggar aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol terhadap anak relatif longgar • Komunikasi dua arah. • Hukuman diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan anak. • Disiplin terbentuk atas komitmen bersama 	-

b. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik

tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.³⁵

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 16.0, dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

³⁵Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211.

³⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal 83.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variable y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah data

X = Skor hasil uji coba

Y = Total skor.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliable.³⁷ Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.³⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu

³⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologo Peelitian....*, hal.81.

³⁸Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 222.

dengan computer seri program statistic SPSS versi 16.0 dengan diketahui rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_1^2 = Varial total.³⁹

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga r *Producct Moment* pada taraf signifikasi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika harga $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

E. Analisis Data

Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisa data dalam penelitian ini adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".⁴⁰ Sedangkan menurut Suprayogo yang dikutip Ahmad Tanzeh analisis

³⁹*Ibid.*, hal. 239.

⁴⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 103.

data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelempokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif.

Tujuan dilakukannya analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu 1) statistika deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.⁴² Termaksud dalam analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram dan sebagainya. 2) teknik analisis data inferensial. Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

Statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *Random*.⁴³

⁴¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95.

⁴²Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 53.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu. Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval dan frekwensi dan katagori. Ada empat katagori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari katagori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dalam mendiskripsikan data tentang pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis terdiri dari 20 pertanyaan dan masing-masing variabel terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{K} = \frac{(40 - 10) + 1}{4} = 7.75 = 8$$

Data tentang pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis yang dikumpulkan dari responden sebanyak 71 secara

⁴⁴Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 38-40.

kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor total maksimumnya adalah 40.

Tabel 3.3
Kriteria Interval Variabel Pola Asuh Orang Tua Otoriter dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat baik	33-40
2.	Baik	25-32
3.	Cukup	17-24
4.	Kurang	8-16
Total		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2014

2. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.⁴⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.

⁴⁵Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000), hal. 31.

b. Uji Multikolieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.⁴⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.⁴⁷

⁴⁶Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 153.

⁴⁷*Ibid.*, hal. 157-158.

3. Uji Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.⁴⁸

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y).

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:⁴⁹

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2,$ = variabel independen

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, = 0$)

$b_1,$ dan b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

Nilai-nilai a, $b_1,$ dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut :⁵⁰

⁴⁸Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152.

⁴⁹Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 272.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 271-272.

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i.

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisiens korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variabel digunakan kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagai berikut :⁵¹

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Hubungan Antara Dua Variabel Penelitian

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/amat tinggi

⁵¹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi...*, hal. 126.

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan *korelasi product moment*, untuk mengetahui hubungan antara variable pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah korelasi antara *predictor* (variable bebas) dengan *Kriterium* (variable terikat) digunakan teknik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah korelasi, serta bobot sumbangan masing-masing variable bebas dengan variable terikat pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan SPSS 16.00 *for Windows*.